



#MANDIRI &
BER-BUDAYA

BUKU PANDUAN **KULIAH KERJA NYATA** TAHUN 2026

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

LEMBAR PENGESAHAN
PANDUAN KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA
TAHUN 2026

Buku panduan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Harapan Bangsa Tahun 2026.

Purwokerto, 25 November 2025

Mengetahui,
Wakil Rektor I



Ns. Murniati, S.Kep, M.Kep
NIK. 106610090483

Kepala LPPM



Etika Dewi C, SST, S.Kep., Ns, M.Kes
NIK. 105709070486

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 ini dapat disusun.

Panduan ini menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tahun ini, UHB mengusung tema “Transformasi Digital dan Kemandirian Masyarakat: Inovasi Berkelanjutan Menuju Desa Cerdas (Smart Village) dalam Bingkai Kampus Berdampak.”

Tema tersebut mencerminkan semangat UHB untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan desa berbasis inovasi digital dan kemandirian masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan, berkolaborasi lintas disiplin, serta berkontribusi dalam pencapaian SDGs Desa, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, dan kemitraan pembangunan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas, Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsospermades), serta seluruh pihak yang telah mendukung tersusunnya panduan ini. Semoga kegiatan KKN tahun 2026 memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa dan membawa dampak positif bagi masyarakat menuju terwujudnya Desa Cerdas yang Mandiri dan Berkelanjutan.

Purwokerto, November 2025

Kepala LPPM



Etika Dewi C., SST., S.Kep., Ns., M.Kes

NIK. 105709070486

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan KKN.....	2
D. Status KKN	3
E. Sasaran KKN UHB	3
F. Ruang Lingkup Program KKN	4
G. Timeline KKN	6
BAB II PENGELOLA DAN PROGRAM KEGIATAN KKN	7
A. Pengelola Kegiatan KKN Universitas Harapan Bangsa	7
B. Jenis Program Kegiatan KKN	9
1. Kegiatan Individu.....	9
2. Kegiatan Kelompok	11
3. Kegiatan Pendukung	12
4. Pembuatan Video KKN	13
5. EXPO KKN	15
C. Kemitraan dan Pendanaan.....	16
BAB III TAHAPAN KEGIATAN KKN UHB	17
A. Tahap Persiapan	17
B. Tahap Pembekalan	18
C. Pra KKN	19
D. Tahap Pelaksanaan	20
E. Tahap Pelaporan dan Dokumentasi.....	20
F. Tahap Evaluasi dan Penilaian	21
BAB IV TATA TERTIB PELAKSANAAN KKN	23
A. Pra Pelaksanaan.....	23
B. Pelaksanaan.....	24
C. Pelanggaran dan Sanksi	25
BAB V MITIGASI RISIKO.....	26
A. Pendahuluan.....	26
B. Prinsip dan Mekanisme Mitigasi Risiko	26
C. Jenis Risiko dan Strategi Mitigasi KKN.....	27
D. Prosedur Pelaporan Insiden	29
BAB VI PENUTUP	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ruang Lingkup Pelaksanaan Program KKN	5
Gambar 2. <i>Timeline</i> Kegiatan KKN Tahun 2025	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan, serta mengembangkan solusi yang relevan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada Tahun Akademik 2025/2026, Universitas Harapan Bangsa mengusung tema: “Transformasi Digital dan Kemandirian Masyarakat: Inovasi Berkelanjutan Menuju Desa Cerdas (Smart Village) dalam Bingkai Kampus Berdampak.”

Tema ini sejalan dengan arah kebijakan nasional mengenai **Kampus Berdampak** dan program **Desa Cerdas (Smart Village)** yang menekankan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan desa, pemberdayaan ekonomi, serta kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs Desa), khususnya pada aspek:

1. Desa Tanpa Kemiskinan (SDGs 1);
2. Desa Sehat dan Sejahtera (SDGs 3);
3. Pendidikan Desa Berkualitas (SDGs 4); dan
4. Kemitraan untuk Pembangunan Desa (SDGs 17).

Melalui program ini, mahasiswa diharapkan berperan sebagai agen transformasi digital yang mampu membantu pemerintah desa dan masyarakat dalam mengoptimalkan teknologi sebagai sarana peningkatan kesejahteraan, transparansi, dan inovasi lokal. Pendekatan *Smart Village* tidak hanya menekankan aspek teknologi, tetapi juga mengedepankan kemandirian masyarakat, keberlanjutan sosial-ekonomi, serta kolaborasi lintas sektor.

Hasil koordinasi dengan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsospermades) Kabupaten Banyumas menunjukkan pentingnya penguatan kemitraan antara perguruan tinggi dan pemerintah desa. Salah satu bentuk konkret implementasi tema tersebut adalah keterlibatan mahasiswa KKN dalam membantu proses digitalisasi desa, termasuk pembuatan video profil desa sebagai media

dokumentasi potensi, promosi wisata, dan transparansi pembangunan berbasis teknologi.

Dengan demikian, KKN Universitas Harapan Bangsa tahun 2026 diharapkan menjadi wahana pembelajaran kolaboratif yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan sosial, tetapi juga mendorong inovasi digital yang berdampak langsung bagi masyarakat desa. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses transformasi ini, UHB berkomitmen untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas digital, mandiri secara ekonomi, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan KKN Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 berpedoman pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pembangunan Desa Cerdas (Smart Village).
6. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 012/E.E1/DT.03.03/2024 tentang Implementasi Program “Kampus Berdampak”.
7. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah.
8. SK Rektor No. UHB/KEP/205/1223 tentang Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2023/2024.

C. Tujuan KKN

Pelaksanaan KKN Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai humaniora untuk memecahkan permasalahan nyata di masyarakat.
2. Menumbuhkan karakter berintegritas, tanggung jawab sosial, dan jiwa

- kepemimpinan melalui keterlibatan langsung dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Mendorong transformasi digital di tingkat desa melalui pendampingan teknologi informasi, literasi digital, dan pemanfaatan media kreatif sebagai sarana promosi serta peningkatan tata kelola pemerintahan desa.
 4. Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Desa), khususnya dalam bidang kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan kemitraan pembangunan.
 5. Mewujudkan sinergi antara kampus, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam kerangka program *Kampus Berdampak*, guna menciptakan inovasi berkelanjutan berbasis potensi dan kearifan lokal.
 6. Menghasilkan luaran konkret dan berkelanjutan, seperti laporan kegiatan, media digital promosi desa, serta model pemberdayaan masyarakat yang dapat diimplementasikan pasca program KKN.

D. Status KKN

Berdasarkan ketentuan yang terdapat pada SK Rektor No. UHB/KEP/191/1124, KKN merupakan mata kuliah wajib di UHB dan merupakan kegiatan intrakurikuler yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program Diploma 4 (D4) dan mahasiswa program Sarjana (S1). Program KKN termuat dalam kurikulum dengan bobot 3 SKS sebanding dengan 23.040 menit atau 384 jam efektif. Rinciannya 144 jam untuk kegiatan sebelum pelaksanaan di kampus, yang mencakup pembekalan materi umum, pembekalan dari dosen, pelatihan, koordinasi dengan DPL dan mahasiswa, koordinasi kelompok, serta orientasi dan observasi lapangan. 240 jam untuk pelaksanaan KKN selama 30 hari di lokasi KKN. Selain itu, mahasiswa dapat membantu kegiatan kelompok atau desa lain dengan persetujuan dari ketua kelompok dan/atau DPL.

E. Sasaran KKN UHB

Sasaran pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 diarahkan pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat desa melalui penerapan teknologi, kolaborasi, dan inovasi sosial. Secara umum, sasaran KKN mencakup tiga kelompok utama:

1. Sasaran Individu (Mahasiswa):

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan sesuai bidang keahlian.
- b. Terbentuknya kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan adaptif terhadap dinamika sosial di masyarakat.
- c. Tumbuhnya nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, dan kolaborasi lintas disiplin.

2. Sasaran Masyarakat dan Pemerintah Desa:

- a. Meningkatnya literasi digital dan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi di tingkat desa.
- b. Terbangunnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi, sosial, pendidikan, dan lingkungan.
- c. Tersedianya media informasi dan dokumentasi digital desa (seperti profil desa dan promosi potensi lokal) sebagai bentuk transparansi dan kemitraan pembangunan.

3. Sasaran Institusi dan Pemerintah Daerah:

- a. Terwujudnya kemitraan berkelanjutan antara **Universitas Harapan Bangsa, Pemerintah Kabupaten Banyumas**, dan perangkat desa mitra.
- b. Meningkatnya peran UHB sebagai **kampus berdampak** yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan daerah berbasis inovasi digital dan keberlanjutan sosial.
- c. Tersusunnya model kolaborasi pentahelix (akademisi, pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan media) yang dapat menjadi rujukan pengembangan program KKN di masa mendatang.

F. Ruang Lingkup Program KKN

Ruang lingkup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 meliputi berbagai aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi sosial untuk mendukung terwujudnya desa yang mandiri, berdaya, dan cerdas secara digital. Kegiatan KKN dilaksanakan secara kolaboratif antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, perangkat desa, serta masyarakat setempat, dengan fokus utama pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan optimalisasi potensi lokal berbasis teknologi informasi.

Secara umum, kegiatan KKN mencakup tiga dimensi utama. Pertama, pemberdayaan masyarakat, yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, serta edukasi di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Kedua, transformasi digital desa, yang meliputi pendampingan pemanfaatan teknologi informasi untuk tata kelola administrasi, promosi potensi ekonomi dan wisata, serta digitalisasi data dan dokumentasi desa. Ketiga, inovasi berkelanjutan, yaitu kegiatan yang mendorong masyarakat untuk mengembangkan solusi kreatif dan adaptif terhadap permasalahan lokal, misalnya melalui pembuatan media informasi digital, penerapan konsep ekonomi hijau, atau penguatan jejaring kemitraan antar pelaku usaha dan komunitas lokal.

Selain itu, kegiatan KKN 2026 juga diarahkan untuk menghasilkan luaran konkret dan berkelanjutan, seperti video profil desa, laporan potensi lokal, serta model kegiatan pemberdayaan berbasis SDGs Desa. Dengan demikian, pelaksanaan KKN bukan hanya menjadi ajang pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga sarana strategis dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai katalisator pembangunan desa menuju Smart Village yang berdaya saing dan berkelanjutan.



**Gambar 1. Ruang Lingkup Pelaksanaan Program KKN
Universitas Harapan Bangsa Tahun 2026**

G. Timeline KKN



Gambar 2. Timeline Kegiatan KKN Tahun 2026

BAB II

PENGELOLA DAN PROGRAM KEGIATAN KKN

A. Pengelola Kegiatan KKN Universitas Harapan Bangsa

Selama berjalannya kegiatan, mahasiswa peserta KKN memerlukan pengorganisasian agar terjalin harmonisasi, optimalisasi dan distribusi yang merata pada tiap desa, adapun peran masing-masing pengelola adalah sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Lahan (DPL)
 - a) Membimbing, mengevaluasi dan memonitoring seluruh pelaksanaan program kegiatan KKN
 - b) Membimbing penyusunan program kegiatan hingga pelaporan kegiatan
 - c) Menjadi penghubung antara mahasiswa KKN dengan pamong desa atau kelurahan, dan dinas instansi
 - d) Melaksanakan penilaian mahasiswa peserta KKN
2. Pembimbing Lahan (PL)
 - a) Memberikan arahan, bimbingan terkait kegiatan lapangan
 - b) Memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat
 - c) Mengarahkan dalam membuat program kerja
 - d) Mendampingi dalam proses menjalankan program kerja
3. Koordinator Mahasiswa Tingkat Kabupaten (Kormakab)
 - a) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan KKN di tingkat kabupaten agar berjalan sinergis dan sesuai ketentuan
 - b) Menyampaikan laporan perkembangan kegiatan kepada LPPM secara berkala
 - c) Membantu menyelesaikan kendala administratif maupun non-akademik di lapangan
 - d) Menjadi penghubung komunikasi antara mahasiswa dengan LPPM dan instansi pemerintah
 - e) Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan KKN UHB kepada pemerintah daerah pada saat penarikan
4. Koordinator Mahasiswa Tingkat Kecamatan (Kormacam)
 - a) Mengkoordinasikan penempatan, penarikan dan kegiatan di tingkat kecamatan
 - b) Memberikan laporan kepada DPL, aparat desa dan kecamatan terkait kejadian penting yang perlu ditanggapi

- c) Mengumpulkan hasil kegiatan dan merekapitulasi penggunaan dana KKN ditingkat Kecamatan.

5. Koordinator Mahasiswa Tingkat Desa (Kormades)

- a) Mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa di desa, memastikan setiap mahasiswa melaksanakan tugas sesuai dengan rencana dan tujuan KKN termasuk pembuatan rencana kerja, diskusi tingkat desa, pelaksanaan dan pelaporan. Serta memastikan mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat secara efektif
- b) Menyusun dan mengirimkan laporan berkala mengenai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di desa kepada Koordinator Kecamatan (Kormacam) atau DPL
- c) Mengidentifikasi dan membantu mengatasi masalah yang timbul selama pelaksanaan KKN di tingkat desa, baik yang terkait dengan kegiatan mahasiswa maupun hubungan dengan masyarakat.
- d) Membangun hubungan yang baik antara mahasiswa dan masyarakat desa untuk memastikan keberhasilan program KKN dan dampak positifnya

6. Sekretaris

- a) Menyusun dan mendokumentasikan segala bentuk administrasi terkait kegiatan KKN, termasuk jadwal, laporan kegiatan, dan surat menyurat
- b) Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan kegiatan KKN, yang mencakup rincian kegiatan, progres, dan hasil yang telah dicapai.
- c) Menjadi penghubung antara mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan pihak terkait lainnya, serta memastikan informasi yang relevan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu
- d) Membantu koordinator kegiatan dalam mengorganisir kegiatan dan memastikan administrasi kegiatan berjalan dengan lancar
- e) Mengumpulkan dan menyusun dokumentasi foto, video, dan laporan kegiatan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan program KKN
- f) Mencatat hasil dan keputusan rapat serta mendistribusikan kepada seluruh anggota tim untuk memastikan tindak lanjut yang tepat
- g) Membantu dalam pengelolaan dan pencatatan penggunaan dana KKN secara transparan dan akuntabel.
- h) Membantu koordinator dalam mengkoordinir penyusunan laporan kegiatan harian (*logbook*), maupun laporan akhir.

7. Bendahara

- a) Mengelola, mencatat, dan menyusun anggaran keuangan kegiatan KKN
- b) Mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel
- c) Memastikan dana digunakan sesuai anggaran yang telah disusun
- d) Menyusun rekapitulasi pengeluaran dan penerimaan dana untuk laporan dan evaluasi

8. Mahasiswa Peserta KKN

Seluruh mahasiswa KKN memiliki tanggung jawab, aktif berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat, serta merancang dan melaksanakan pelatihan yang mereka miliki untuk membantu mengatasi masalah-masalah sosial tersebut. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang disediakan, menyusun laporan kegiatan, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Mahasiswa wajib disiplin, mematuhi tata tertib, serta berpartisipasi dalam evaluasi dan refleksi.

B. Jenis Program Kegiatan KKN

Program KKN Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 terdiri atas Program Kegiatan Individu dan Program Kegiatan Kelompok yang mengusung tema “Transformasi Digital dan Kemandirian Masyarakat: Inovasi Berkelanjutan Menuju Desa Cerdas (*Smart Village*) dalam Bingkai Kampus Berdampak.”

Kegiatan KKN tahun ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas masyarakat desa melalui penerapan teknologi digital, inovasi sosial, dan kolaborasi lintas sektor. Fokus utama program mencakup pengembangan desa cerdas yang mandiri dan adaptif, dengan mendukung pencapaian SDGs Desa di bidang kesejahteraan, kesehatan, pendidikan, dan kemitraan pembangunan.

1. Kegiatan Individu

Kegiatan individu merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena mencerminkan kontribusi personal mahasiswa terhadap masyarakat dan kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan **minimal 2 (dua) program kegiatan individu yang sesuai dengan topik dan tujuan KKN**, serta relevan dengan bidang keilmuannya. Program individu terdiri atas dua jenis kegiatan utama, yaitu:

- a. Kegiatan **Penerapan Ilmu**, yakni kegiatan yang berorientasi pada penerapan keahlian akademik sesuai program studi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa.
- b. Kegiatan **Pemberdayaan atau Edukasi**, yakni kegiatan yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat, edukasi publik, atau pendampingan berbasis kebutuhan lokal, termasuk dukungan terhadap transformasi digital dan pembangunan berkelanjutan.

Contoh kegiatan individu antara lain:

- 1) Mahasiswa akuntansi melakukan pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan digitalisasi laporan keuangan UMKM atau BUMDes.
- 2) Mahasiswa teknologi informasi membantu desa dalam pembuatan profil digital atau pengelolaan data berbasis sistem informasi.
- 3) Mahasiswa kesehatan memberikan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta pencegahan penyakit menular.
- 4) Mahasiswa hukum melakukan sosialisasi hukum dasar terkait perlindungan konsumen, pernikahan, atau administrasi kependudukan.
- 5) Mahasiswa manajemen atau bisnis memberikan pelatihan kewirausahaan digital dan strategi pemasaran produk lokal.

Namun demikian, tidak semua program kerja yang disebutkan di atas dapat diterapkan di setiap wilayah KKN. Setiap desa memiliki kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda, sehingga mahasiswa perlu melakukan penyesuaian kegiatan dengan mempertimbangkan situasi dan kebutuhan masyarakat setempat. Pendekatan yang sensitif terhadap kearifan lokal (*local wisdom*) sangat diperlukan agar program yang dijalankan benar-benar relevan, diterima masyarakat, dan berkelanjutan.

Mahasiswa diharapkan melakukan observasi awal dan komunikasi aktif dengan perangkat desa maupun masyarakat lokal untuk merumuskan kegiatan yang sesuai. Hal ini akan memastikan bahwa setiap program individu tidak hanya memenuhi capaian akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata dan dampak positif bagi desa mitra.

Dengan demikian, kegiatan individu diharapkan menjadi sarana mahasiswa untuk menunjukkan inisiatif, tanggung jawab, dan kemampuan inovatif dalam mendukung tercapainya tujuan KKN, khususnya dalam konteks Transformasi Digital dan Kemandirian Masyarakat menuju Desa Cerdas (*Smart Village*).

2. Kegiatan Kelompok

Program Kegiatan Kelompok merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh mahasiswa dalam satu kelompok dan lokasi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kerja sama lintas disiplin, memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dan perangkat desa, serta menghasilkan program nyata yang memberikan manfaat langsung bagi desa mitra.

Setiap kelompok **wajib merancang dan melaksanakan minimal 2 (dua) program utama** yang sejalan dengan **tema KKN 2026**, yaitu “Transformasi Digital dan Kemandirian Masyarakat: Inovasi Berkelanjutan Menuju Desa Cerdas (*Smart Village*) dalam Bingkai Kampus Berdampak”

a. Fokus Utama Kegiatan Kelompok

1) Transformasi Digital Desa

Contoh program transformasi digital desa antara lain:

- a) Pendampingan perangkat desa dalam pengelolaan administrasi berbasis digital dan literasi teknologi.
- b) Pembuatan video profil desa yang menampilkan potensi ekonomi, budaya, pariwisata, dan sosial sebagai sarana promosi dan dokumentasi pembangunan desa.
- c) Digitalisasi data potensi desa serta pengelolaan media sosial resmi desa untuk mendukung keterbukaan informasi publik.

2) Pemberdayaan Ekonomi dan UMKM Desa

Contoh program pemberdayaan ekonomi dan UMKM antara lain:

- a) Pendampingan UMKM dan BUMDes dalam pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan produk unggulan.
- b) Pelatihan kewirausahaan dan ekonomi kreatif berbasis teknologi informasi.
- c) Pengembangan sistem informasi sederhana untuk mendukung operasional BUMDes atau koperasi desa.

3) Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Contoh program peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat antara lain:

- a) Edukasi kesehatan lingkungan, gizi, dan sanitasi.

- b) Program “Desa Hijau” melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan pemanfaatan energi ramah lingkungan.
- c) Kampanye kesehatan masyarakat melalui media digital seperti infografis, video edukatif, atau media sosial desa.

4) Pendidikan dan Literasi Masyarakat

Contoh program pendidikan dan literasi masyarakat antara lain:

- a) Kelas literasi digital bagi masyarakat dan remaja.
- b) Program bimbingan belajar untuk anak sekolah dan pelatihan keterampilan berbasis komunitas.
- c) Penguatan peran pemuda dan organisasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis inovasi.

3. Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung merupakan serangkaian aktivitas yang menunjang kelancaran dan keberhasilan program utama KKN, dengan tujuan memperkuat hasil yang ingin dicapai dalam proses pemberdayaan masyarakat dan transformasi digital desa.

Setiap **kelompok wajib melaksanakan kegiatan pendukung** yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan utama mahasiswa peserta KKN lainnya dalam satu desa atau dusun, **minimal 2 (dua) kegiatan**.

Kegiatan ini menjadi wujud kolaborasi dan kebersamaan mahasiswa lintas program studi dalam mendukung keberhasilan seluruh kegiatan KKN di wilayahnya masing-masing.

Program yang dilakukan dapat bersifat lintas bidang atau berbasis keterampilan yang dimiliki mahasiswa di luar program studinya, selama kegiatan tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung semangat Desa Cerdas (Smart Village). Contoh kegiatan pendukung antara lain:

- a. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan seperti kerja bakti, penghijauan, dan pengelolaan sampah desa.
- b. Mendukung kegiatan masyarakat seperti ronda, arisan warga, posyandu, PKK, kelompok tani, atau kelompok pemuda desa.
- c. Memberikan pelatihan atau hiburan berbasis keterampilan, seperti melatih seni musik, tari, MC, qoria’ah, atau pelatihan dasar teknologi digital.

- d. Membantu pelaksanaan program literasi digital, pembuatan konten promosi desa, atau kegiatan publikasi hasil KKN.

Pelaksanaan kegiatan pendukung bersifat fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Tidak semua kegiatan dapat diterapkan di setiap desa, sehingga mahasiswa perlu mengidentifikasi kebutuhan nyata di lapangan dan menyesuaikan pendekatan berdasarkan kearifan lokal (*local wisdom*).

Dengan pelaksanaan kegiatan pendukung ini, mahasiswa tidak hanya berperan dalam program utama, tetapi juga turut berkontribusi dalam memperkuat hubungan sosial dengan masyarakat, menumbuhkan empati, serta mengembangkan nilai gotong royong dan kebersamaan yang menjadi landasan utama keberhasilan KKN Universitas Harapan Bangsa.

4. Pembuatan Video KKN

Sebagai kegiatan unggulan KKN Universitas Harapan Bangsa Tahun 2025/2026, seluruh kelompok **WAJIB** membuat video KKN yang berfungsi sebagai:

- a. Media promosi dan edukasi terkait dengan potensi dan identitas desa.
- b. Dokumentasi proses, aktivitas, dan capaian kegiatan masyarakat KKN.
- c. Bukti nyata penerapan transformasi digital di tingkat desa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi bersama pemerintah desa untuk memastikan keakuratan informasi, kesesuaian data, serta izin publikasi konten. Setiap video harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Durasi 7–10 menit.
- b. Orisinil sesuai dengan tema kegiatan.
- c. Boleh dengan narasi (voice over) atau boleh tidak
- d. Memuat logo Universitas Harapan Bangsa, identitas kelompok KKN, dan *post credit title*.
- e. Menampilkan potensi utama desa (ekonomi, budaya, wisata, dan sosial).
- f. Dilengkapi narasi informatif dan visual yang menarik.
- g. Mahasiswa yang tersorot wajib menggunakan jas almamater.
- h. Memiliki kualitas gambar, tata suara, dan penataan yang artistic.
- i. Video dokumenter wajib diunggah pada platform Youtube, melalui akun perwakilan salah satu mahasiswa di masing-masing desa

- j. Video dokumentasi dapat diunggah sebelum evaluasi mahasiswa di platform Youtube dengan mencantumkan tagar (#KKNUHB2026)
- k. Pada saat mengunggah video di Youtube, bagian kolom judul ditambahkan keterangan kelompok KKN, Desa, Kecamatan, Kabupaten. Untuk deskripsi video dapat ditambahkan ringkasan kegiatan dari isi video dan wajib mencantumkan alamat url website UHB (<http://uhb.ac.id/>) serta website LPPM UHB (<https://lppm.uhb.ac.id/>).

Lebih lanjut video KKN harus memuat hal-hal substantif yang telah ditentukan. hal-hal yang dimaksud meliputi:

- a. Mencerminkan Tema dan Tujuan KKN
Isi video harus relevan dengan tema KKN serta menampilkan keterkaitan kegiatan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menampilkan Informasi atau Profil Desa
Video wajib memuat gambaran umum desa, seperti kondisi geografis, potensi lokal, permasalahan utama, maupun karakteristik sosial budaya sebagai dasar pelaksanaan program KKN.
- c. Menampilkan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
Menyajikan alur kegiatan secara runtut, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil akhir atau output program.
- d. Menunjukkan Data dan Bukti Kegiatan yang Valid
Setiap informasi, visual, maupun narasi harus akurat, didukung dokumentasi nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan resmi KKN.
- e. Menegaskan Dampak dan Kontribusi Program
Video harus menggambarkan manfaat yang diterima masyarakat, perubahan yang terjadi, atau inovasi yang dihasilkan selama KKN.
- f. Menghadirkan Representasi Etis dan Beretika
Pengambilan gambar harus mengikuti prinsip etika, menghormati privasi warga, serta menghindari konten yang merugikan atau menstigma pihak tertentu.

Muatan video KKN dapat dikembangkan secara mandiri dengan kreatifitas dari masing-masing kelompok KKN sepanjang telah memenuhi ketentuan di atas. Video KKN akan masuk ke dalam komponen penilaian kegiatan EXPO KKN, yang akan dilakukan sepenuhnya oleh Panitia EXPO KKN Universitas Harapan Bangsa, yang dibentuk oleh LPPM Universitas Harapan Bangsa.

5. EXPO KKN

Kegiatan EXPO KKN merupakan puncak pelaksanaan KKN yang menampilkan hasil, inovasi, dan karya mahasiswa dari setiap desa mitra.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkesempatan menunjukkan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat mengembangkan potensi lokal dan memanfaatkan teknologi digital menuju Desa Cerdas (*Smart Village*).

Seluruh kelompok KKN wajib mengikuti EXPO dan menampilkan PProduk dan Video KKN sebagai luaran utama. Penilaian kegiatan EXPO dilakukan sepenuhnya oleh Panitia EXPO KKN Universitas Harapan Bangsa di bawah koordinasi LPPM UHB. Kriteria penilaian meliputi:

- a. Kesesuaian program dengan tema, kreativitas, dan keberlanjutan inovasi.
- b. Kreativitas dan penataan program.
- c. Kemampuan menjelaskan program secara jelas, sistematis, dan menarik.
- d. Kekompakan dan kolaborasi antar anggota tim selama pelaksanaan program.
- e. Produk KKN

Produk yang ditampilkan pada kegiatan expo yang sesuai dengan tema KKN dan merupakan hasil pemanfaatan kearifan lokal desa

- f. Video KKN

Video KKN wajib memuat profil desa, potensi/keunggulan desa, dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama KKN

Dinsospermades dan mitra desa tidak terlibat dalam proses penjurian atau penilaian, namun tetap menjadi mitra pendukung kebijakan dan validasi data desa. Selain video KKN, kelompok dapat menampilkan hasil kegiatan lain seperti:

- a. Pameran produk digital (katalog UMKM, konten promosi, sistem informasi desa);
- b. Pameran hasil produk unggulan masyarakat (kerajinan, olahan pangan, produk hijau);
- c. Demo literasi digital, teknologi tepat guna, atau kegiatan edukatif bagi masyarakat;
- d. Dokumentasi kegiatan sosial, lingkungan, dan inovasi masyarakat desa.

Pendekatan berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) tetap dijaga agar EXPO dapat menjadi wadah pembelajaran kolaboratif antara kampus dan masyarakat, mewujudkan *Desa Cerdas, Mandiri, dan Berkelanjutan*.

C. Kemitraan dan Pendanaan

Pelaksanaan KKN diselenggarakan dengan mengupayakan keterlibatan mitra kerja (masyarakat, pemerintah, industri, lembaga usaha, dan lembaga lainnya). Dukungan kemitraan dalam pelaksanaan KKN dapat berupa jasa maupun sarana prasarana yang halal, sah dan tidak mengikat. Kerjasama kemitraan dalam kegiatan KKN diwujudkan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di UHB.

Sumber pendanaan untuk kegiatan KKN dapat berasal dari berbagai pihak, dengan mahasiswa mengajukan proposal kegiatan. Pendanaan dapat diperoleh dari:

1. Dana dari Universitas dapat digunakan dalam kegiatan EXPO di akhir program KKN. Masing-masing kelompok dapat membuat proposal terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan saat EXPO dan diajukan kepada Sie Expo Panitia KKN
2. Dana dari Pemerintahan Daerah melalui kegiatan yang terkait. Bantuan dapat secara langsung (misal sumbangan dana) atau melalui bantuan non-finansial seperti bibit tanaman, makanan sehat gratis atau yang lainnya
3. Dana mandiri dari mahasiswa dimana mahasiswa dapat menggalang dana sendiri atau melalui sponsor dari pihak ketiga.
4. Sponsor dari sektor swasta atau LSM misalnya perusahaan manufaktur yang memberikan dukungan dalam bentuk alat atau bahan baku untuk usaha kecil dan menengah (UKM) di desa, serta pelatihan terkait pengelolaan usaha.
5. Donasi atau bantuan dari masyarakat baik secara langsung (misal sumbangan dana) atau melalui bantuan non-finansial seperti tenaga atau sumber daya alam yang dibutuhkan.

BAB III

TAHAPAN KEGIATAN KKN UHB

Tahap pelaksanaan kegiatan mahasiswa dalam KKN terdiri dari beberapa langkah penting yang harus dijalani oleh mahasiswa untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah tahap-tahap utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan yang meliputi:

1. Pengurusan izin resmi dari tim KKN ke pemerintah daerah.
2. Penentuan lokasi KKN berdasarkan rekomendasi pemerintah daerah dan kondisi wilayah.
3. Penetapan mahasiswa peserta KKN

KKN diperuntukan bagi semua mahasiswa UHB yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Persyaratan mahasiswa KKN sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S1 dari semua fakultas atau Diploma IV di lingkungan UHB dan tidak dalam keadaan cuti;
- b. Mahasiswa telah menempuh kuliah dengan jumlah sks minimal 110 sks;
- c. Mengisi formulir dan membayar biaya pelaksanaan kegiatan KKN, sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Rektor.;
- d. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM;
- e. Mengikuti pembekalan dengan kehadiran minimal 75% dari seluruh kegiatan;
- f. Mahasiswa menyerahkan surat pernyataan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN dari pembekalan, serah terima, observasi, penyusunan proposal, pelaporan KKN sesuai format dan penarikan;
- g. Berbusana rapi, sopan dan sederhana serta menggunakan almamater pada kegiatan resmi;
- h. Mengisi daftar hadir kegiatan harian yang diketahui DPL;
- i. Menyerahkan surat pernyataan izin orangtua untuk mengikuti KKN;

B. Tahap Pembekalan

Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari dosen dan pihak terkait untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang ada di lapangan, baik dalam hal teknis, administrasi, maupun pemahaman tentang isu-isu lokal. Materi yang disampaikan pada kegiatan pembekalan dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Materi Umum

Materi umum berisi pemahaman dasar tentang tujuan KKN, peran dan aturan mahasiswa, kondisi wilayah dan kebijakan daerah, serta potensi dan masalah masyarakat. Mahasiswa dibekali konsep pemberdayaan, cara observasi dan analisis situasi, kemampuan komunikasi dan adaptasi di lingkungan desa, serta pentingnya kerja tim lintas disiplin dan etika bermasyarakat. Pembekalan juga menekankan kemampuan membangun jejaring dengan masyarakat dan pemerintah sesuai tema dan fokus kegiatan KKN.

2. Materi Khusus

Materi khusus KKN 2025/2026 berfokus pada tiga poin SDGs desa:

- a. Desa tanpa kemiskinan mengangkat masalah tentang upaya dalam mengurangi angka kemiskinan ekstrim. Dapat dilakukan melalui pendirian, pengembangan dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) atau melalui pengembangan desa wisata.
- b. Desa sehat dan sejahtera mengangkat topik terkait dengan pencegahan dan penanganan stunting. Contohnya dengan mengembangkan posyandu baik kualitas layanan maupun perluasan cakupannya dan kelembagaan kesehatan lainnya yang ada di masyarakat, termasuk kegiatan Posyandu Remaja.
- c. Pendidikan desa berkualitas mengangkat masalah pendidikan untuk anak yang tidak sekolah. Kegiatan yang bisa dilakukan yaitu melaksanakan bimbingan belajar, revitalisasi paud, posbindu, posyandu, dsb.
- d. Kemitraan untuk Pembangunan Desa mengangkat pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, lembaga lokal, dunia usaha, dan masyarakat. Kegiatan yang bisa dilakukan yaitu membangun kerja sama program, memperluas akses layanan, serta mendukung keberlanjutan pembangunan desa melalui kemitraan yang terintegrasi.

C. Pra KKN

1. Orientasi dan Observasi Lapangan **dilakukan satu minggu sebelum mahasiswa menempati lokasi KKN**. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. **Mahasiswa, bersama dengan DPL**, melakukan observasi langsung dan bertemu dengan induk semang tempat tinggal mereka, serta mengidentifikasi masalah yang perlu diselesaikan di desa atau lokasi KKN
2. Penyusunan Proposal Program Kerja Kelompok yang akan dilaksanakan selama KKN berdasarkan hasil observasi dan pembekalan. **Proposal program kerja diunggah ke website LPPM (www.lppm.uhb.ac.id) dan hardfile ke DPL dan pembimbing lahan.**
3. Penentuan lokasi sekretariat KKN (Posko Desa KKN) yang digunakan untuk mahasiswa berkumpul bersama dalam menyusun kegiatan KKN. Tempat sekretariat tidak boleh dalam keadaan kosong, dan wajib dilengkapi dengan:
 - a. Desain spanduk kegiatan KKN dengan ukuran 3 meter x 1 meter (dapat disesuaikan dengan masing-masing posko). Spanduk dipasang di tempat strategis dan mudah di lihat oleh masyarakat desa, dan jika berada agak jauh dari jalan utama maka diwajibkan membuat arah petunjuk jalan yang jelas menuju posko. **Desain spanduk dapat diunduh melalui website LPPM (lppm.uhb.ac.id).** Mahasiswa hanya perlu mengganti nama Desa, Kecamatan, Kabupaten, tanpa mengubah desain yang sudah ada.
 - b. Buku keluar masuk (izin) mahasiswa KKN
 - c. Loogbook kegiatan mahasiswa KKN
 - d. Kalender kerja (dibuat dalam kertas karton ukuran A1 sehingga dapat terbaca jelas dan ditempel di dinding)
 - e. Penetapan masalah program KKN dibuat dalam kertas karton ukuran A1 sehingga dapat terbaca jelas dan ditempel di dinding
 - f. Program kerja kelompok (dibuat dalam kertas karton ukuran A1 sehingga dapat terbaca jelas dan ditempel di dinding ruang kerja/ tempat yang dapat dilihat masyarakat)
 - g. Daftar piket
 - h. Foto atau video kegiatan

D. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini mencakup konsultasi, koordinasi, persiapan teknis serta mengimplementasikan program kerja dengan masyarakat.

1. Setiap kelompok mahasiswa wajib mendiskusikan rencana kegiatan yang dihadiri oleh semua anggota kelompok dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan proposal program kerja yang telah dibuat dan disepakati bersama melalui proses koordinasi dan sinkronisasi dengan pemerintah desa setempat serta sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Mahasiswa KKN wajib melaksanakan 2 program kegiatan individu, 2 program kegiatan kelompok, dan program kegiatan penunjang.
4. Setiap kegiatan yang dilakukan, mahasiswa wajib membuat berita acara pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan ke dosen pembimbing lapangan dan pembimbing lahan yang tertandatangani.
5. Setiap kegiatan harus tercatat di logbook (buku harian) dan didokumentasikan (foto dan video) yang dilaporkan setiap minggu kepada DPL.

Program kegiatan KKN dilaksanakan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 30 hari. Dalam pelaksanaan kegiatan, harus diupayakan secara maksimal partisipasi masyarakat.

E. Tahap Pelaporan dan Dokumentasi

Tagihan luaran pelaksanaan KKN UHB tahun 2025/2026 adalah sebagai berikut:

1. Laporan akhir kegiatan mencakup 2 laporan yaitu 1 laporan individu dan 1 laporan kelompok. Laporan ini mencakup deskripsi kegiatan, hasil yang dicapai, serta masalah atau hambatan yang dihadapi. **Format penulisan laporan dapat diunduh melalui website LPPM (lppm.uhb.ac.id).** Pengumpulan laporan kegiatan maksimal **6 Februari 2026** dalam bentuk *hardfile* dan *softfile* yang sudah ditandatangani oleh DPL dan Kepala LPPM dan di stempel basah. Pengumpulan **softcopy kegiatan dalam bentuk pdf** diunggah melalui website LPPM. Sedangkan hardcopy laporan dikumpulkan di ruang LPPM sesuai jam kerja dan waktu yang ditentukan dijilid **softcover berwarna biru muda**.
2. Presentasi Hasil Kegiatan: Pada akhir pelaksanaan KKN, seluruh mahasiswa

yang terlibat di masing-masing desa diharuskan untuk menyerahkan laporan lengkap kepada Koordinator Kecamatan (Kormacam). Laporan ini akan digabungkan dan disusun menjadi laporan akhir yang mencakup seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama program KKN yang terdiri dari beberapa aspek, seperti tujuan yang dicapai, hasil yang diperoleh, masalah yang dihadapi, dan solusi yang diberikan selama proses KKN.

3. 2 buah produk inovasi olahan berbasis potensi lokal (kerjasama mahasiswa dengan masyarakat desa)
4. Video KKN: Masing-masing kelompok di setiap desa wajib membuat video dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan KKN.

F. Tahap Evaluasi dan Penilaian

1. Evaluasi Akhir

- a. Evaluasi Program KKN: Pada akhir kegiatan, DPL bersama mahasiswa melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan KKN, termasuk pencapaian tujuan, dampak yang ditimbulkan, serta keberhasilan dan kekurangan yang ditemukan selama proses KKN
- b. Umpan Balik dari Masyarakat dan Stakeholder: Evaluasi juga melibatkan umpan balik dari masyarakat dan pihak terkait, untuk menilai seberapa besar manfaat kegiatan KKN bagi mereka dan apa yang perlu ditingkatkan di masa depan.

2. Penutupan dan Serah Terima Program

- a. Penutupan Kegiatan: Pada tahap ini, mahasiswa melakukan serah terima hasil kegiatan kepada masyarakat atau pihak desa (Kecamatan dan Puskesmas), serta mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin.
- b. Dokumentasi dan Publikasi: Seluruh kegiatan dan hasil KKN didokumentasikan dengan baik dan dapat dipublikasikan untuk keperluan laporan akademik atau sebagai referensi untuk program-program KKN berikutnya

3. Penilaian

Penilai dilakukan dari Tim LPPM dan DPL, mempertimbangkan penilaian dari pembimbing lahan dan tokoh masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan KKN dan keterangan bebas masalah. Range Penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Range Penilaian KKN

Nilai Huruf	Range Nilai	Bobot
A	79 – 100	4.0
A-	74 – 78	3.75
B+	69 – 73	3.5
B	64 – 68	3.0
B-	59 – 63	2.75
C+	54 – 58	2.5
C	49 – 53	2.0
C-	44 – 48	1.75
D+	39 – 43	1.5
D	31 – 38	1.0
E	0 – 30	0

Komponen yang dinilai dalam kegiatan KKN meliputi:

Tabel 2. Komponen Penilaian KKN

Komponen	Bobot (%)
a. Pembekalan KKN	5
b. Program Kerja Individu	5
c. Pelaksanaan Program Kerja Individu	10
d. Program Kerja Kelompok	5
e. Pelaksanaan Program Kerja Kelompok	10
f. Penilaian Kinerja Kelompok (lahan) dan Individu (sejawat)	10
g. Presentasi Laporan (monev)	20
h. Expo KKN	20
i. Video KKN	10
j. Produk KKN	5
TOTAL	100

Nilai Akhir tersebut ditetapkan melalui rapat koordinasi antara DPL dengan LPPM sebagai Pengelola Program KKN. Apabila telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, hasil nilai akhir dikirimkan secara tertulis oleh LPPM UHB kepada Program Studi.

BAB IV

TATA TERTIB PELAKSANAAN KKN

A. Pra Pelaksanaan

1. Memenuhi persyaratan wajib yaitu pengisian surat pernyataan izin KKN dari orang tua yang telah ditandatangani orangtua/wali beserta dengan materai dan membayar biaya KKN
2. Wajib mengikuti semua kegiatan Pembekalan dan Bimbingan Teknis dengan DPL
3. Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, tidak merokok, bersepatu, dan bersikap tenang.
4. Panitia pembekalan berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan mahasiswa calon peserta KKN yang mengganggu kelancaran kegiatan pembekalan dan oleh karenanya dihapus dari presensi.
5. Menyusun program kerja sesuai arahan DPL dan pembimbing lapangan serta berkoordinasi dengan pemerintahan desa dan puskesmas
6. Berpakaian rapi, sopan, tidak merokok, bersepatu
7. Mahasiswa calon peserta KKN bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila ada tanda tangan yang dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka presensi kedua belah pihak dinyatakan tidak berlaku.
8. Diskusi Kelompok
 - 1) Semua mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti kegiatan diskusi dan koordinasi yang diselenggarakan kelompok desa masing-masing.
 - 2) Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir dibawah pantauan koordinator desa.
9. Koordinasi dan Konsolidasi Dengan DPL
 - 1) Mahasiswa calon peserta KKN wajib mengikuti semua kegiatan konsolidasi dengan kelompok (koordinator kelompok) dan DPL masing-masing
 - 2) Mahasiswa calon peserta KKN wajib menandatangani presensi. Presensi dan aktivitas konsolidasi merupakan komponen penilaian.

B. Pelaksanaan

1. Selama Pelaksanaan KKN Mahasiswa Wajib:

- a. Menjaga nama baik almamater
- b. Mengikuti seluruh prosesi penyerahan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- c. Melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban sebagai peserta KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan
- d. Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas Pemerintah dan pihak-pihak terkait
- e. Saling membantu sesama peserta KKN dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan solusi pemecahannya
- f. Mengutamakan penggalian sumber daya yang dimiliki daerah kerja KKN untuk dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kemajuan dan kemandirian daerah
- g. Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi dilokasi menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa
- h. Mengutamakan musyawarah untuk mufakat
- i. Mematuhi arahan dan saran DPL untuk kesuksesan program kegiatan KKN
- j. Tertib dan disiplin berlalu lintas sesuai dengan peraturan lalu lintas yang berlaku
- k. Peserta KKN diwajibkan membuat/menyampaikan dan mempresentasikan laporan hasil KKN satu minggu setelah waktu penarikan KKN dilaksanakan

2. Selama Pelaksanaan KKN Mahasiswa Dilarang:

- a. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater
- b. Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, terlibat dalam bentuk apapun pada kegiatan Pemilu, Pilkada, Pilkadaes dan sejenisnya.
- c. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung
- d. Membawa/menggunakan kendaraan roda empat (mobil) dan atau barang mewah lainnya
- e. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di pondokan tanpa izin dari LPPM, DPL dan Kepala Desa

- f. Menggunakan wewenang/pangkat jabatan di luar status peserta KKN
- g. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatas namakan LPPM
- h. Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan Kepala LPPM dan DPL

C. Pelanggaran dan Sanksi

1. Contoh Bentuk Pelanggaran Tata Tertib

- a. Meninggalkan lokasi KKN tanpa izin DPL.
- b. Meninggalkan lokasi melebihi batas toleransi.
- c. Membuat kegaduhan/keributan di lokasi KKN yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat.
- d. Memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang KKN yang dapat menimbulkan opini publik yang negative.
- e. Perbuatan lainnya yang cukup dianggap sebagai pelanggaran.
- f. Segala pelanggaran peraturan yang berlaku adalah tanggungjawab mahasiswa sepenuhnya.

2. Sanksi

Sanksi pelanggaran tata tertib dapat berupa sanksi ringan seperti teguran langsung dari DPL/pengelola KKN. Sedangkan bagi mahasiswa peserta KKN yang nyata-nyata telah melakukan perbuatan yang bertentangan dengan asusila, hukum islam atau hukum positif yang ada, dan atau pencemaran nama baik almamater dan tim KKN serta nama baik pemerintah daerah atau lembaga mitra, akan dikenakan sanksi penarikan langsung, dan dianggap belum pernah mengikuti KKN dan akan ditindaklanjuti di Universitas Harapan Bangsa.

BAB V

MITIGASI RISIKO

A. Pendahuluan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melibatkan kegiatan lapangan yang berpotensi menimbulkan berbagai risiko, baik dari aspek kesehatan, keselamatan, sosial, maupun administratif. Oleh karena itu, setiap kegiatan KKN wajib menerapkan prinsip Manajemen Risiko dan Keselamatan Kerja sebagaimana diatur dalam:

1. Pedoman UHB.PM.001 – Manajemen dan Mitigasi Risiko Universitas Harapan Bangsa, dan
2. Pedoman UHB.PM.002 – Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3L).

Penerapan mitigasi risiko ini merupakan bentuk perlindungan tambahan, seluruh peserta KKN Universitas Harapan Bangsa wajib didaftarkan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Program ini menjadi bagian integral dari mitigasi risiko untuk memberikan perlindungan sosial bagi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan di lapangan. Tujuan penerapan mitigasi risiko ini adalah untuk:

1. Menjamin keselamatan, keamanan, dan kesehatan seluruh peserta KKN;
2. Menyediakan perlindungan sosial melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan;
3. Memastikan kelancaran kegiatan akademik dan administratif;
4. Mencegah, mengendalikan, dan meminimalkan dampak dari potensi risiko di lapangan; serta
5. Membangun budaya sadar risiko dan keselamatan di kalangan mahasiswa serta dosen pembimbing.

B. Prinsip dan Mekanisme Mitigasi Risiko

Penerapan mitigasi risiko KKN mengacu pada prinsip *Prevent–Prepare–Respond–Recover* (PPRR) sebagaimana diatur dalam sistem manajemen risiko universitas.

Tahap	Deskripsi Aktivitas Mitigasi
Prevent (Pencegahan)	Mengidentifikasi potensi bahaya sebelum kegiatan dimulai dan melakukan langkah antisipatif seperti sosialisasi K3L, briefing lapangan, pengecekan kesehatan, serta pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh peserta KKN.

Tahap	Deskripsi Aktivitas Mitigasi
Prepare (Kesiapsiagaan)	Menyusun rencana tanggap darurat (RTP) termasuk daftar kontak penting (puskesmas, rumah sakit, perangkat desa, DPL, LPPM, dan BPJS).
Respond (Penanganan)	Melaksanakan prosedur cepat dan tepat bila terjadi insiden, kecelakaan kerja, konflik sosial, atau gangguan alam. Peserta yang terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan akan memperoleh hak klaim sesuai ketentuan.
Recover (Pemulihan)	Menyusun laporan insiden, melakukan evaluasi, dan memulihkan kegiatan agar berjalan normal, serta melakukan pendampingan administrasi klaim BPJS jika diperlukan.

C. Jenis Risiko dan Strategi Mitigasi KKN

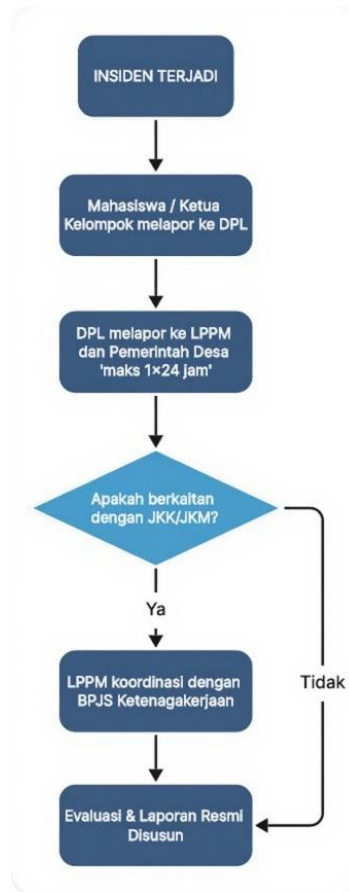
No	Kategori Risiko	Potensi Kejadian	Dampak	Strategi Mitigasi / Penanganan	Penanggung Jawab (PIC)
1	Kesehatan & Keselamatan	Mahasiswa sakit, cedera, kecelakaan, dehidrasi, atau kelelahan.	Gangguan kesehatan, keterlambatan kegiatan.	a. Melakukan briefing K3L dan pengecekan kesehatan awal. b. Mendaftarkan seluruh peserta KKN ke program BPJS Ketenagakerjaan (JKK & JKM) sebelum keberangkatan. c. Mencatat kontak puskesmas/RS terdekat.	LPPM, DPL, dan Mahasiswa
2	Kecelakaan Lalu Lintas / Transportasi	Terjadi saat perjalanan menuju lokasi atau kegiatan luar desa.	Cedera fisik atau kerusakan alat.	a. Menggunakan transportasi resmi dan layak jalan. b. Kecepatan maksimal 40 km/jam di area desa. c. Mematuhi Pedoman UHB.PM.002Bab IV tentang keselamatan transportasi.	Ketua Kelompok & DPL
3	Lingkungan dan Bencana Alam	Banjir, hujan deras, longsor, atau	Gangguan kegiatan, kerugian	a. Menghindari area berisiko tinggi. b. Menyusun rencana	DPL & Koordinator Desa

No	Kategori Risiko	Potensi Kejadian	Dampak	Strategi Mitigasi / Penanganan	Penanggung Jawab (PIC)
		pohon tumbang.	material.	evakuasi bersama perangkat desa. c. Menyimpan alat elektronik di tempat aman dan kering.	
4	Psikologis dan Sosial	Tekanan, konflik internal kelompok, atau kesalahpahaman dengan warga.	Gangguan kerja tim, penolakan sosial.	a. Melakukan komunikasi terbuka dan musyawarah rutin. b. Melibatkan perangkat desa sebagai mediator bila diperlukan c. Menjaga sopan santun dan menghormati budaya lokal.	Ketua Kelompok & DPL
5	Etika & Keamanan Digital	Penyalahgunaan foto/video warga tanpa izin atau penyebaran konten negatif.	Konflik sosial, pelanggaran etika.	a. Wajib meminta izin sebelum dokumentasi. b. Menggunakan konten sesuai etika dan peraturan kampus. c. Mematuhi kebijakan keamanan data UHB.PM.001Bab V.	Tim Dokumentasi & DPL
6	Kegagalan Administratif / Laporan	Mahasiswa tidak menyelesaikan laporan atau video profil desa.	Nilai tertunda atau tidak lulus KKN.	a. DPL melakukan monitoring mingguan. b. Mahasiswa wajib menyerahkan draft laporan minimal 1 minggu sebelum batas akhir. c. Jika tetap tidak menyerahkan, dinyatakan <i>Incomplete (IN)</i> .	Mahasiswa & DPL
7	Gangguan Teknis Pembuatan Video Profil Desa	Peralatan rusak, kehilangan data, atau file korup.	Gagal menyerahkan luaran digital.	a. Melakukan backup data di <i>cloud storage</i> . b. Mengatur jadwal editing bersama.	Tim Editor & Ketua Kelompok

No	Kategori Risiko	Potensi Kejadian	Dampak	Strategi Mitigasi / Penanganan	Penanggung Jawab (PIC)
				c. Memiliki minimal 2 perangkat cadangan (handphone/laptop).	
8	Paparan Cuaca dan Faktor Alam	Panas ekstrem atau aktivitas di area terbuka terlalu lama.	Kelelahan, pingsan, dehidrasi.	a. Gunakan pelindung kepala dan pakaian nyaman. b. Istirahat setiap 2 jam dan perbanyak minum air. c. Hindari pengambilan gambar pada siang ekstrem.	Mahasiswa & Tim K3L
9	Pelanggaran K3L di Lokasi KKN	Tidak menggunakan alat pelindung, bekerja di area berbahaya, atau membakar sampah sembarangan.	Cedera, pencemaran lingkungan.	a. Sosialisasi K3L di hari pertama kegiatan. b. DPL melakukan pengawasan langsung. c. Mahasiswa wajib mematuhi larangan bekerja di area risiko tinggi.	DPL & Ketua Kelompok
10	Krisis Darurat atau Insiden Besar	Kecelakaan berat, kerusakan sosial, atau bencana besar.	Ancaman keselamatan mahasiswa.	a. Mahasiswa segera melapor ke DPL dan perangkat desa. b. DPL melapor ke LPPM maksimal 1x24 jam. c. Dilakukan evakuasi, pendampingan medis, dan aktivasi klaim BPJS Ketenagakerjaan bila memenuhi syarat.	LPPM & DPL

D. Prosedur Pelaporan Insiden

Setiap kejadian risiko sedang hingga berat harus dilaporkan secara berjenjang melalui alur berikut:



Format laporan insiden wajib memuat:

- Tanggal dan waktu kejadian
- Lokasi dan deskripsi singkat
- Pihak yang terlibat
- Langkah yang telah dilakukan
- Bukti laporan dan dokumentasi awal
- Rekomendasi tindak lanjut dan pencegahan

E. Pencegahan dan Edukasi K3L bagi Mahasiswa

Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib mengikuti **briefing K3L dan Mitigasi Risiko** yang diselenggarakan oleh LPPM dan Tim K3L Universitas. Materi pembekalan mencakup:

1. Dasar hukum dan prinsip K3L di lingkungan pendidikan;
2. Penggunaan alat pelindung diri (APD) sederhana;
3. Etika kerja lapangan dan tanggung jawab sosial;
4. Penanganan pertama (First Aid) untuk kondisi darurat ringan;
5. Prosedur pelaporan insiden dan mekanisme klaim BPJS Ketenagakerjaan.

JKK

1. Formulir Pengajuan Klaim JKK (disediakan BPJS, diisi di kantor atau unduh dari situs BPJS).
2. Fotokopi KTP peserta dan Kartu BPJS Ketenagakerjaan.
3. Surat Keterangan Kecelakaan Kerja dari pemberi kerja (jika mahasiswa KKN, surat dari kampus/panitia yang menjelaskan kejadian).
4. Surat Keterangan Dokter / Laporan Medis dari fasilitas kesehatan yang menangani.
5. Kronologi kejadian singkat yang ditandatangani oleh pihak terkait.
6. Surat keterangan kerja / surat tugas jika kecelakaan terjadi saat kegiatan resmi.
7. Rekening bank peserta untuk pembayaran santunan (jika ada biaya pengganti).

JKM

1. Formulir Klaim JKM (disediakan di kantor BPJS).
2. KTP peserta dan ahli waris.
3. Kartu BPJS Ketenagakerjaan.
4. Surat Keterangan Kematian dari kelurahan atau rumah sakit.
5. Surat Keterangan Ahli Waris (dari kelurahan atau notaris).
6. KK (Kartu Keluarga) peserta.
7. Buku tabungan ahli waris (fotokopi halaman depan).
8. Jika kematian akibat kecelakaan kerja → juga lampirkan berkas JKK di atas.

F. Evaluasi dan Pelaporan Mitigasi Risiko

Evaluasi penerapan mitigasi risiko dilakukan secara berjenjang:

1. Mahasiswa dan DPL menyusun *Risk Evaluation Report* setelah kegiatan berakhir.
2. LPPM melakukan analisis efektivitas mitigasi dan pelaporan klaim BPJS (jika ada kasus).
3. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki perencanaan dan perlindungan peserta pada KKN tahun berikutnya.

BAB VI

PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai sosial yang diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan untuk diterapkan secara langsung di tengah masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktik lapangan, tetapi juga media pengabdian dan kolaborasi antara dunia akademik dan komunitas desa.

Pelaksanaan KKN Universitas Harapan Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 dengan tema “*Transformasi Digital dan Kemandirian Masyarakat: Inovasi Berkelanjutan Menuju Desa Cerdas (Smart Village) dalam Bingkai Kampus Berdampak*” diharapkan mampu menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan desa berbasis teknologi, inovasi, dan kearifan lokal.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami permasalahan nyata, serta memberikan solusi kreatif dan berkelanjutan sesuai bidang keilmuannya. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menjadi sarjana yang **unggul, adaptif, berdaya saing, dan berdampak bagi lingkungan sosialnya**.

Dengan tersusunnya buku panduan ini, diharapkan seluruh pihak—mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, serta mitra pemerintah desa—dapat melaksanakan kegiatan KKN secara terarah, aman, dan bermakna. Semoga kegiatan KKN Universitas Harapan Bangsa tahun 2026 ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi bagian dari upaya mewujudkan **Desa Cerdas, Mandiri, dan Berkelanjutan** di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.

Purwokerto, November 2025

Kepala LPPM

Universitas Harapan Bangsa



Etika Dewi C., SST., S.Kep., Ns., M.Kes

NIK. 105709070486

LAMPIRAN

Format laporan pelaksanaan kegiatan dan dokumen terkait dengan KKN Tahun 2026 dapat diunduh pada website LPPM melalui tautan berikut: <https://lppm.uhb.ac.id/> pada menu KKN sub menu dokumen & materi